

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang etika menuntut ilmu yang ada dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji dan relevansinya di era digital, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat dua belas etika menuntut ilmu dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji, yaitu: niat belajar, *wara'*, tekun dan semangat, sabar, tawakal, musyawarah, pintar memanfaatkan waktu belajar, kasih sayang, pandai mengambil pelajaran, memuliakan ilmu, memuliakan guru, serta memuliakan teman belajar. Dari dua belas etika tersebut dapat diringkas menjadi empat kategori utama, yaitu: etika pribadi peserta didik, etika peserta didik kepada ilmu, etika peserta didik kepada guru, dan etika peserta didik kepada teman belajar.
2. Etika menuntut ilmu yang terdapat dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji masih relevan apabila dijadikan sebagai salah satu pedoman menuntut ilmu di era digital. Namun, karena pada masa Imam Az-Zarnuji kegiatan menuntut ilmu menggunakan model pembelajaran luring (tatap muka), sedangkan dalam pembelajaran di era digital dapat dilakukan secara daring, dimana pendidik dan peserta didik tidak harus bertemu secara fisik, maka poin-poin etika menuntut ilmu yang ada di kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Imam Az-Zarnuji dalam penerapannya perlu disesuaikan dengan model pembelajaran yang digunakan.
3. Etika menuntut ilmu sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, baik dalam pembelajaran daring maupun luring. Sebab, ilmu yang barakah dan bermanfaat itu hanya bisa diperoleh dengan cara memuliakan ilmu itu sendiri. Termasuk bentuk memuliakan ilmu adalah memuliakan guru, memuliakan kitab, dan memuliakan teman belajar.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab pembahasan, maka penulis memiliki saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peserta didik, lebih memperhatikan etika dalam menuntut ilmu, tidak boleh seenaknya dan semaunya, baik saat

pembelajaran daring maupun luring. Dengan begitu, ilmu yang bermanfaat dan barakah pasti akan diraih.

2. Bagi pendidik, dalam proses pembelajaran tidak hanya mementingkan aspek kognitif, tapi juga harus diimbangi dengan aspek afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendidik juga harus selalu menanamkan pendidikan akhlak dan bisa menjadi teladan yang baik bagi para peserta didik.
3. Bagi orang tua, turut serta dalam mendidik, memperhatikan, mengarahkan, mengawasi, membimbing, dan memfasilitasi anaknya dalam menuntut ilmu.

